

**KULIAH KERJA NYATA
PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKN-PPM) TEMATIK**

**PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH KERAJINAN
ECENG GONDOK DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
DI KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG**

I. Ringkasan

Danau Rawa Pening merupakan danau yang terletak di Kabupaten Semarang yang menempati empat kecamatan yaitu Bawen, Ambarawa, Tuntang, dan Banyubiru. Danau Rawa Pening memiliki luas area ± 2077,84 Ha dengan kondisi saat ini wilayah seluas 1.080 Ha ditutupi oleh tanaman eceng gondok. Hal itu dikarenakan perkembangan eceng gondok dengan vegetatif sangat cepat yakni dapat melipat ganda dua kali dalam 7-10 hari. Eceng gondok pada pertumbuhan 6 bulan dapat mencapai 125ton/ha dan dalam 1 ha diperkirakan dapat tumbuh sebanyak 500 kg/hari Tim KKN-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat bermitra dengan Pengerajin Eceng Gondok di Kecamatan Bayubiru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah produk lokal unggulan berupa kerajinan eceng gondok. Selain itu, dengan pengolahan eceng gondok diharapkan mampu mengurangi populasi eceng gondok di Danau Rawa Pening. Salah satu masyarakat yang masih aktif dalam pengolahan kerajinan eceng gondok adalah bapak Slamet sebagai Ketua Klaster Kerajinan Eceng Gondok di Desa Kebondowo dan Tegaron. Pada saat ini, rata-rata produksi Kerajinan Tangan eceng gondok para pengrajin di Kebondowo dan Tegaron adalah 5 buah produk ukuran sedang seperti tas, sepatu, dan kotak tisu dengan harga Rp.50.000 – Rp.150.000 untuk per *item* nya dan memperkerjakan 3 orang dalam proses produksi. Rata-rata dalam sehari para pengrajin eceng gondok mengambil 100kg eceng gondok basah dari Danau Rawa Pening.

Target khusus yang diharapkan dari kegiatan KKN-PPM adalah peningkatan kesejahteraan UKM tersebut melalui pelatihan dan pendampingan usaha dengan menerapkan teknologi tepat guna. Permasalahan UKM tersebut adalah selama proses produksi masih menggunakan alat tradisional, pada proses penjemuran masih mengandalkan sinar matahari dan tempat yang luas sehingga perlu menggunakan alat pengering otomatis yang mempercepat proses penjemuran yang awalnya 48 jam menjadi 18 jam saja, pada tahap pengepangan juga masih menggunakan tangan secara manual sehingga perlu mesin pengepang otomatis yang mampu mengepang dalam waktu 30 detik, dan pada tahap pengecatan juga masih menggunakan pengecatan biasa menggunakan kuas perlu nya menggunakan mesin cat semprot otomatis yang mampu mempercepat pengecatan dari 45 menit menjadi 20 menit. KKN- PPM Kecamatan Banyubiru lebih diarahkan pada penerapan teknologi tepat guna pada proses produksi Kerajinan Eceng Gondok dan perluasan jaringan, pemasaran e-commerce berbasis ekspor. Beberapa peran mahasiswa KKN PPM Kecamatan Banyubiru berupa transfer ilmu dan teknologi yang akan dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan mesin pengering otomatis, mesin pengepang otomatis, mesin pengecat otomatis, dan pengoperasian IT pada UMKM.

Solusi yang ditawarkan oleh tim KKN-PPM ini adalah peningkatan produktivitas Klaster Kerajinan Eceng Gondok di Desa Kebondowo dan Tegaron dengan meningkatkan kualitas produk unggulan daerah dan penerapan teknologi tepat guna. Hal ini dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi UMKM. Program ini juga dalam rangka menciptakan sinergi antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat (UMKM) dalam rangka memberdayakan masyarakat.

Kata Kunci : eceng gondok, kerajinan tangan, teknologi tepat guna, KKN-PPM

II. Program KKN PPM Tematik

1. Tema: “Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kerajinan Eceng Gondok Dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”
2. Lokasi Kegiatan: Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.
3. Kebutuhan Mahasiswa dan Kegiatan:
 - a. Fakultas Sains dan Matematika
 - b. Fakultas Peternakan dan Pertanian
 - c. Fakultas Teknik
 - d. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
 - e. Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Berkas pendaftaran yang perlu disiapkan (dalam bentuk *Softfile* dengan format PDF atau MS Word, format nama file: KKN-Banyubiru-NIM) dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Surat Rekomendasi KKN bertanda tangan Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. CV lengkap dilengkapi dengan Pas Foto 3x4 formal beralmet;
 - c. Minimum SKS ≥ 100 Program S1 ditunjukkan dengan KHS semester terakhir atau Transkrip Lengkap yang ditandatangani dosen wali;
 - d. Diperbolehkan bagi mahasiswa yang belum mengambil SKS KKN dengan syarat harus disertai surat persetujuan dari dosen wali;
 - e. Surat pernyataan bersedia tinggal /stay di tempat KKN (tanpa meterai).
 - f. Membuat Essay sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang menceritakan kemampuannya di bidang kompetensi yang di butuhkan di atas (Maksimal 1 halaman A4)
5. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	2019			
		Agustus			
		I	II	III	IV
1	Pembukaan Pendaftaran				
2	Pengumpulan Berkas				
3	Wawancara				
4	Pengumuman Peserta				
5	Pelatihan/Pembekalan				
6	Tahap Persiapan				
7	Pelaksanaan KKN				
8	Penarikan KKN				

Keterangan:

1. Pengumpulan Berkas

- a. Berkas/*softfile* dikirim melalui email ke alamat:

adventuretrabazz@gmail.com paling lambat Sabtu, 10 Agustus 2019

- b. Berkas dalam bentuk *hardfile* dikumpulkan pada saat Pembekalan (Map warna hijau dilengkapi keterangan berupa Nama Lengkap, NIM, Jurusan dan Fakultas)

2. Wawancara

- a. Wawancara dilakukan selama satu hari pada tanggal 10 Agustus 2019.
b. Tempat dan waktu wawancara akan diinfokan bagi pendaftar yang telah mendaftar

3. Pengumuman Peserta KKN Tematik

Pengumuman peserta KKN Tematik pada Tanggal 11 Agustus 2019.

4. Pelatihan dan Pembekalan

- a. Pelatihan dan Pembekalan KKN Tematik dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019.
b. Setiap peserta KKN PPM WAJIB mengikuti rangkaian pelatihan dan pembekalan KKN PPM.

5. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan selama 1 Bulan, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019;
b. Masa Persiapan dimulai pada bulan Agustus 2019.